



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK DI MTS IHYAUL ULUM KEDAMEAN
GRESIK**

SKRIPSI

**OLEH:
LIA LAILATUL FITRIYAH
NPM: 21601011002**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK DI MTS IHYAUL ULUM KEDAMEAN
GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Lia Lailatul Fitriyah ★ ★
NPM. 21601011002

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Abstrak

Fitriyah, Lia Lailatul. 2020. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M. Pd.I. Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M. Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, karakter

Penelitian ini dilatar belakangi oleh degradasi moral anak bangsa di era global yang sangat memprihatinkan, khususnya dikalangan pelajar. Seiring berkembangnya zaman, maka pola pikir anak juga semakin berkembang pesat. Dengan ini pembelajaran agama Islam sangat berperan penting disekolah maupun dilingkungan sekitar anak yakni untuk membimbing, membina, mengarahkan peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam dan diharapkan dengan pendidikan tersebut mampu membentuk kepribadian peserta didik yang mempunyai sikap disiplin, bertanggung jawab, serta mempunyai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik, untuk mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Dalam Membentuk Karakter peserta didik di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik dan untuk menjelaskan karakter yang diterapkan di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik.

Untuk mencapai tujuan diatas peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam pendidikan agama Islam untuk membangun karakter pada peserta didik salah satunya yaitu dengan melatih peserta didik tentang sikap kedisiplinan dengan mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita dan juga mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat didalam proses pembelajaran pengindetifikasi masalah. Serta beberapa proses pembelajaran tersebut seperti pengolahan data, mempresentasikan dari hasil infomasi yang didapat ataupun proses didalam diskusi dan juga menarik kesimpulan. Serta beberapa hal yang dapat membentuk karakter pada peserta didik baik melalui proses pembelajaran maupun melalui sikap yang diberikan oleh pendidik yaitu salah satunya seperti sikap disiplin, keaktifan peserta didik, sikap mandiri, sikap rasa tanggung jawab sikap-sikap tersebut merupakan beberapa sikap yang dapat dijadikan sebagai proses untuk membentuk karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Sikap kejujuran juga merupakan karakter yang harus dimiliki peserta

didik sedangkan untuk Karakter yang diterapkan di MTs Ihyaul Ulum adalah sikap kedisiplinan, sikap mandiri, kerja keras, jujur, percaya diri dan berperilaku sopan, aktif dan berbicara dengan baik, bertanggung jawab.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagi semua guru agar selalu memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi kepada peserta didik dan melakukan bimbingan sekaligus pembinaan dalam melalui pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dan bagi orang tua hendaklah selalu mengawasi dan memperhatikan putra dan putrinya agar tidak kejerumus dalam pergaulan yang salah dan memberikan tauladan yang baik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat potret pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihantinkan. Masih banyak permasalahan yang belum terpecahkan. Diantaranya dapat dilihat dari efektivitas, mutu maupun efisiensi dari pendidikan itu sendiri. Adanya permasalahan tersebut menimbulkan keresahan pada masyarakat. Sehingga perlu adanya tindakan secara serius dari semua pihak, tidak hanya pemerintah saja yang bergerak, tetapi juga dari kelompok masyarakat. Dengan itu kita semua dapat mewujudkan dan mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Permasalahan tersebut berawal dari arus globalisasi yang semakin berkembang. Dikit demi sedikit pengaruh tersebut membuat degradasi moral yang bisa merusak nama baik pribadi, keluarga, bangsa dan agama. Sangat disayangkan apabila hal itu terus menerus terjadi dan merusak karakter bangsa yang sebagian besar beragama Islam.

Masyarakat Indonesia saat ini sedang dilema melihat adanya kesenjangan dari hasil pendidikan yang ada dilingkungan sekitar dimana banyak isu-isu tentang korupsi, narkoba, tawuran, bertambahnya seks bebas pada kaum remaja, dan lain sebagainya. Akselerasi arus informasi, globalisasi, dan krisis multidimensional telah banyak berimbas berbagai kehidupan dan sumber daya manusia. Begitu banyak imbas negatif yang muncul dari kejadian tersebut. Hampir setiap hari masyarakat disekeliling kita disuguhkan dengan potret yang menyedihkan melalui beragam media massa dan alat elektronik

yang secara bebas memperlihatkan kelakuan yang tidak memiliki moral baik. Kejadian tersebut sangatlah mencemaskan, karena tidak hanya pada golongan masyarakat umum, akan tetapi juga dikalangan sekolah.

Hakikatnya sekolah merupakan *agent of change* yakni tempat dimana peserta didik belajar berinteraksi dengan orang disekitarnya dan kemudian membentuk budaya yang mengutamakan aspek moral, cinta kasih, menghargai perbedaan, nilai-nilai demokratis, dan sebagainya. Pendidikan yang mengarahkan pada pembimbingan karakter amat sangat diperlukan karena masyarakat meletakkan harapan kepada generasi penerus yang kemudian diatur sepenuhnya oleh agama untuk mengantisipasi dinamika tersebut. Adanya fenomena kemerosotan karakter yang semakin banyak berlangsung dikalangan masyarakat ini menjadi tugas yang berat untuk semua elemen, baik orang tua, guru dan masyarakat.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang dihimbau oleh ajaran Islam sebagai bentuk usaha untuk melindungi kemerosotan moral yang semakin berkembang. Pendidikan agama Islam sangat penting disekolah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara keseluruhan. Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk menambahkan keimanan dan ketaqwaan, penghayatan, pemahaman, dan pengamalan dari peserta didik tentang agama Islam, sehingga nantinya diharapkan sebagai manusia muslim yang beriman

dan bertaqwa kepada Allah SWT dan turut berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Muhaimin, 2012:78).

Selain dilingkungan keluarga dan masyarakat, sekolah merupakan wadah untuk membina pendidikan karakter yang baik. Dalam hal ini pihak sekolah perlu menanamkan situasi pendidikan yang bersifat keagamaan dan turut membawahi nilai-nilai luhur yang merupakan nilai-nilai dari Pendidikan agama Islam yang muncul melalui program berbagai kegiatan keagamaan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah disampaikan dan diajarkan pada kegiatan belajar di kelas maupun diluar kelas.

Selama ini pelaksanaannya masih menggunakan metode ceramah dan hafalan, padahal didalam pembelajaran agama Islam sebenarnya penuh nilai-nilai yang perlu di praktekan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran pendidikan agama Islam seharusnya diberikan waktu yang memadai, bukan hanya di tempat pengajian atau sekolah, akan lebih baik jika dirumah juga dipelajari dan ditanamkan tentang ajaran Agama Islam yang dibantu oleh orang tua. Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan mutu pendidikan harus dijadikan tolak ukur dalam membangun budi pekerti yang baik dan kepribadian peserta didik untuk membangun moral bangsa yang baik (Muhaimin, 2012:3).

Mts Ihyaul Ulum merupakan sekolah yang mempunyai peserta didik cukup banyak. Sekolah yang terletak di tengah-tengah desa, tepatnya dekat jalan raya dikecamatan Kedamean kabupaten Gresik, tidak jauh dengan pondok pesantren menjadikan Mts Ihyaul Ulum harus benar-benar bisa mengontrol

keadaan siswanya. Adanya dampak dari perkembangan zaman yang tidak baik bagi siswa-siswi disekolah tersebut untuk melakukan pelanggaran. Melanggar kedisiplinan seperti membolos sekolah, bertengkar sesama temanya, merosotnya moral tidak menghargai peserta didik ke orangtua dan guru serta rendahnya kepedulian sosial. Siswa yang memiliki karakter Islam yang baik bakal bisa memilah dan memilih mana yang harus dilakukan dan ditinggalkan serta mempertanggung jawabkan apapun perbuatannya. Disinilah kedudukan sekolah, kepala sekolah dan guru, terutama guru di bidang keagamaan beliau ini sangat diperlukan dalam menanamkan dan pembentukan karakter bagi setiap siswa agar hidup mandiri dan mempunyai akhlakul karimah.

Pihak sekolah di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik sadar bahwa masih banyak siswa yang akhlaknya masih kurang baik, seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, masih saja ada yang sering bolos pada saat jam pelajaran, bertengkar dengan temannya, dan masalah melaksanakan ibadah masih belum baik. Untuk mengatasi dari karakter yang kurang baik, Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik mewajibkan siswanya untuk bertegur sapa yang baik kepada guru maupun siswanya, peraturan sekolah jika melakukan kesalahan pihak sekolah memberikan hukuman kepada siswanya sesuai dengan kesalahan yang dilakukan karna setiap kesalahan yang dilakukan berbeda-beda dalam hukumannya. Dengan pembiasaan tersebut menjadikan peserta didik terbiasa berakhlakul karimah dan bertingkah laku sopan terhadap sesama.

Adapun peserta didik yang karakternya sudah baik dijadikan panutan. Sedangkan bagi peserta didik yang karakternya kurang baik mereka mendapat

bimbingan khusus dari semua guru dalam proses pembelajaran, terutama guru agama karena dalam pembelajarannya banyak mengajarkan nilai-nilai tentang akhlakul karimah.

Harapan diadakanya kegiatan pembimbingan secara khusus tersebut bisa menanamkan sekaligus membentuk akhlakul karimah. Sehingga siswa di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik bisa berlomba-lomba dalam memperbaiki karakter dan menjadi kebanggaan orangtua, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hal ini, pendidikan agama mempunyai peran penting dalam menanamkan dan membentuk karakter baik yang menjadi harapan semua oran. Dengan begitu, ia akan dihormati, disegani dan dicintai oleh orang disekelilingnya. Berkaitan dengan itu, pentingnya dalam penanaman pondasi agama yang kuat dan kokoh adalah salah satu faktor yang paling utama yang kemudian bisa membuahkan karakter yang, sehingga penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS IHYAUL ULUM GRESIK"** karena kami melihat adanya karakter para peserta didik kurang sesuai dari tujuan pendidikan yang ada dan diharapkan dari hasil penelitian kami dapat merubah karakter-karakter mereka yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran Pendidikan agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka fokus yang dapat penulis ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik?
3. Bagaimana karakter Peserta Didik di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan yang dapat penulis ambil sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik.
3. Untuk menjelaskan karakter Peserta Didik di Mts Ihyaul Ulum Kedamean Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagian pelaksanaan Pendidikan agama

Islam dalam kaitannya dengan membentuk karakter peserta didik yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Agar dapat mengembangkan potensi diri didalam penulisan sebuah karya ilmiah sehingga menjadikan modal bertambahnya pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai bagaimana guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pada peserta didik serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

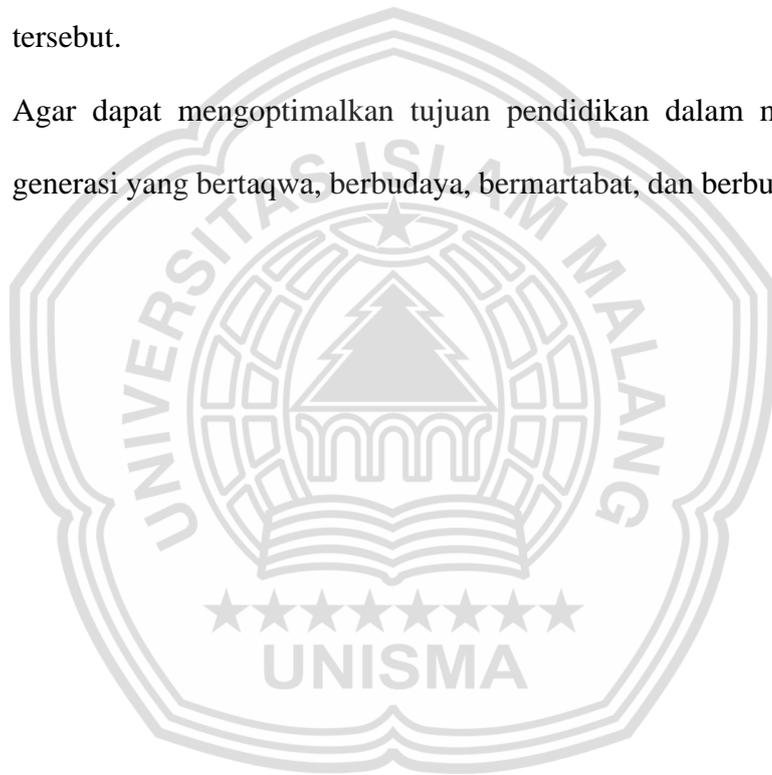
b. Bagi Guru

- 1) Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pada peserta didik di Mts Ihyaul Ulum dibidang keagamaan.
- 2) Agar dapat memberikan masukan serta saran-saran untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya mengimplementasikan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Agar peserta didik dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh sehingga akan terbentuk karakter yang baik didalam dirinya.

- 3) Agar peserta didik mampu merubah kebiasaan yang kurang baik dengan adanya pemahaman tentang pentingnya penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam.
- d. Bagi lembaga
- 1) Agar dapat memajukan mutu pendidikan sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya dilembaga tersebut.
 - 2) Agar dapat mengoptimalkan tujuan pendidikan dalam mencetak generasi yang bertaqwa, berbudaya, bermartabat, dan berbudi luhur.



E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami suatu istilah yang ada dalam judul implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Ihyaul Ulum maka perlu penjelasan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau penerapan yang akan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun atau dibuat dengan terperinci sebelumnya. Jadi implementasi adalah penerapan yang sudah direncanakan sebelumnya dan didalam merencanakan pasti ada sebuah keputusan dari keputusan itu tadi kita dapat mengimplementasikan apa yang sudah direncanakan agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk dapat menyiapkan peserta didik dalam mengenal, menghayati, memahami, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan menghormati pemeluk agama lain dalam beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dan juga bisa dikatakan sebagai proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan orang disekitarnya sehingga nantinya bisa melahirkan pribadi-pribadi yang soleh-solehah.

3. Karakter

Karakter adalah proses untuk menjadikan peserta didik berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak Islam dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan melalui proses pembelajaran, pembinaan dan keteladanan serta menanamkan pembiasaan-pembiasaan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak dari uraian-uraian diatas merupakan perpaduan antara hasil kajian pustaka dengan analisi data hasil penelitian dilapangan dan juga mengacu pada rumusan masalah dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik cukup baik karena kami amati guru pendidikan agama Islam (aqidah akhlak) berusaha keras memenuhi segala kebutuhan dalam melakukan pembelajaran baik ketika dalam proses pelaksanaan atau ketika pelaksanaannya seperti membuat perangkat pembelajaran, metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga mudah dipahami oleh peserta didik serta diaplikasikan dalam kehidupan nyata, walaupun tidak terlaksanakan secara maksimal namun kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam (aqidah akhlak) telah dapat membentuk karakter sebagian besar para peserta didik.
2. Proses pelaksanaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik telah dilaksanakan dengan baik oleh guru pendidikan agama Islam dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter seperti Sebelum masuk kekelas guru dan peserta didik melakukan doa bersama dilapangan, Membiasakan peserta didik berdo'a sebelum dimulainya pembelajaran, Membiasakan peserta didik

mengucapkan salam bila bertemu guru, Membiasakan berkata sopan dan berperilaku sopan, Mengadakan sholat dzuhur berjama'ah, Setiap hari-hari besar mengadakan kirab, Sebulan sekali mengadakan istighosah bersama-sama, Melakukan istighosah sebelum melakukan ujian nasional, Melakukan pondok ramadhan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu membiasakan dan menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Karakter Peserta Didik Di MTs Ihyaul Ulum Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik diantaranya Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, Percaya diri yaitu sikap yakin akan potensi diri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya, Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, sikap aktif dan berbicara dengan baik yaitu memberi tanggapan ketika guru bertanya atau sebaliknya peserta didik bertanya ke guru jika ada materi yang belum ia fahami dengan berbicara yang baik dan sopan. Bertanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri dan orang lain. Tujuan dari menerapkan sifat

ini guru berharap pada peserta didik agar selalu rajin dan semangat belajar dalam mencari ilmu serta berharap agar semua peserta didik memiliki karakter yang baik.

B. Saran

Diharapkan bagi semua pihak yang bertanggung jawab pada pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Ihyaul Ulum Kedamean Gresik

- a. Bagi guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih mengoptimalkan pembelajaran bukan hanya pada kecerdasan kognitif saja melainkan pula pada rana psikomotorik dan afektif.
- b. Bagi seluruh guru agar selalu memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik dan melakukan bimbingan dengan melalui pendekatan-pendekatan.
- c. Bagi kepala sekolah supaya selalu memberikan pengarahan kepada guru bilamana ada ketidak sesuaian dalam proses pembelajaran serta selalu memotifasi peserta didik agar dapat meraih prestasi yang baik serta memiliki perilaku yang baik.
- d. Bagi peserta didik hendaknya senantiasa memperdalam ilmu agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan selalu giat belajar demi kesuksesannya serta mengikuti kegiatan-kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam rangka menanamkan karakteristik akhlak sehingga kelak akan menjadi generasi mudah harapan bangsa, Negara dan agama.
- e. Bagi orang tua hendaklah selalu memperhatikan putra-putrinya agar tidak terjerumus pada pergaulan yang salah, tidak terlalu memanjakannya, selalu

mengawasi pergaulannya, membinanya dan memberikan suri tauladan yang baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Majid, Abdul (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Jakarta: CV Pustaka Setia
- Azizah, Imro'atul. (2019). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakteristik Keislaman Peserta Didik Kelas V DI SDN Karangbesuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang*.
- Bakri, Maskuri. (2017). *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam*. Surabaya: Visipres Media.
- Bisri, Hasan. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Kesuma, Dharma (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesoema, Doni (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, Agus Zaenal. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*.
- Hamalik, Oermar. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Enang. (2019). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrianto, Nino. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono, Kartini. (2007). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Sri. (2013). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik*. Jakarta: Kencana Prenada.
- lexy. J. Meleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- lexy. J. Meleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M, Mahbubi. (2012). *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Makbuloh, Deden. (2015). *Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Gr. Jakarta.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priansa, Euis karwati dan Donni Juni. (2015). *Manajemen Kelas*. ALFABETA.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.
- Salahudin, Anas. (2017). *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Saptono. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentuk Kepribadaian Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarya, Yaya. (2012). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV ARMICO.
- Suyanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Umar, Bukhari. (2018). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.